



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Salah satu instrumen pasar modal yang paling sering diperdagangkan adalah saham. Terutama saham perusahaan yang telah *Go Public*. Saham *Go Public* adalah saham yang diperjual-belikan pada masyarakat umum (*investor*) pada suatu bursa saham. Bursa efek yang mengatur transaksi pembelian dan penjualan saham di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang mencerminkan perkembangan perekonomian dalam investasi non sektor riil, selain perkembangan investasi langsung (*direct investment*). Investor memerlukan tolok ukur sebelum membuat investasi.

Menurut Hayati (2010), Investor membuat keputusan menanam saham setelah mempertimbangkan laba emiten, pertumbuhan penjualan, dan aktiva selama kurun waktu tertentu. Disamping itu, prospek perusahaan dimasa mendatang sangat penting dipertimbangkan. harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung resiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula resiko yang dihadapi. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Analisis yang dilakukan investor terhadap laporan akan dapat membantu investor untuk mengetahui kondisi keuangan emiten, sehingga tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (*expected return*) akan dapat diperoleh.



Laporan keuangan mencerminkan keadaan perusahaan. Perusahaan yang besar tidak selalu dalam kondisi yang baik. Salah satu perusahaan manufaktur yang terkenal yang memiliki penurunan *return* saham yang cukup tajam yaitu AMD (*Advanced Micro Holding*), mengalami penurunan harga saham yang tajam sebesar 56% pada tahun 2013 (Fortune, 2013). Hal ini disebabkan oleh lemahnya penjualan komputer dan produk AMD yang kurang diminati. Dalam laporan keuangan AMD, diketahui bahwa AMD mengalami kerugian sebesar \$1.2 milyar pada tahun sebelumnya

Perusahaan yang memiliki penurunan atau dalam kondisi yang buruk tetap memiliki kewajiban untuk mempublikasikan kinerjanya kepada masyarakat secara periodik seperti dilansir di peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 3 menyatakan bahwa laporan tahunan harus dicetak dan dijilid dan harus dapat diperbanyak dalam bentuk Salinan dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Pengumuman kepada publik ini penting dalam rangka membangun hubungan investor sekaligus untuk mengukuhkan komitmennya kepada para pemangku-kepentingan (*stakeholders*), baik para pemegang saham (*shareholders*), institusi keuangan, para pemasok, distributor, pemerintah, maupun para pelanggan.

Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya untuk menarik investor. Investor yang rasional menggunakan rasio keuangan untuk menghitung keuntungan dari investasi mereka sebelum mereka melakukan investasi kepada perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farsio et.al (2000) menunjukkan bahwa EVA pada tahun penelitian 1998 memiliki pengaruh positif lemah terhadap *return* saham. Farsio et.al menulis bahwa EVA merupakan bukan indikator yang baik dalam mengukur *stock return*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2010) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROI dan EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian oleh Sinambela (2013) mencari pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitiannya adalah EPS dan return saham memiliki hubungan yang negatif artinya kenaikan laba per lembar saham akan menurunkan return saham yang ada.

Penelitian oleh Thrisye dan Semu (2013) mencari pengaruh rasio keuangan terhadap return saham BUMN sektor pertambangan periode 2007 – 2010. Hasil penelitiannya adalah *Current Ratio* (CR) berhubungan negatif tidak signifikan, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) berhubungan negative signifikan, sedangkan *Total Asset Turnover*(TATO) dan *Return on Asset* (ROA) berhubungan positif tidak signifikan.

Berdasarkan 3 penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa EVA, ROI, dan TATO memiliki pengaruh tidak signifikan dan EPS memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Namun, penelitian tersebut meneliti sektor industri yang berbeda, sehingga penulis ingin melakukan pengujian terhadap industri manufaktur dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah.

C Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan *stock return* manufaktur?

2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

4. Apakah terdapat pengaruh TATO terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

5. Apakah terdapat pengaruh DER terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

6. Apakah terdapat pengaruh ROA terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

7. Apakah terdapat pengaruh CR terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

C. Batasan Masalah.

Dalam penelitian mengenai pengaruh EVA, ROI, EPS, dan TATO terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan *stock return* manufaktur?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?

D. Batasan Penelitian.

Menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik itu waktu, tenaga, biaya, maupun kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian yang digunakan adalah data pada tahun 2013 - 2015.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah EVA berpengaruh terhadap *return* saham, ROI, EPS, dan TATO pada perusahaan manufaktur yang telah *go public*?”

F. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *stock return* perusahaan manufaktur yang telah *go public*.
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *stock return* perusahaan manufaktur yang telah *go public*.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *stock return* perusahaan manufaktur yang telah *go public*.
4. Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *stock return* perusahaan manufaktur yang telah *go public*.

G. Manfaat Penelitian.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Investor dan Kreditor,

Sebagai *stakeholders* dari perusahaan publik yakni bermanfaat memberikan informasi pengaruh *return* saham sehingga dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Pembaca,

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan,

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan sehingga perusahaan dapat mengetahui alat ukur yang digunakan oleh para *investor* dalam membuat keputusan investasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.